

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan Analisa mengenai pengaruh tingkat pendidikan, umur, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan istri, pendapatan suami, dan peran ganda perempuan pada keputusan perempuan untuk bekerja (studi kasus di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan) dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. 100 orang responden dijadikan objek data primer dari penelitian ini, dengan hasil bahwa 83 orang memilih untuk bekerja serta 17 orang responden memilih untuk tidak bekerja.
2. Dari hasil analisis binary logistic regression, keputusan perempuan menikah untuk bekerja saat variabel independent mempengaruhi dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - 1) Variabel tingkat pendidikan mempengaruhi negatif dan signifikan terhadap keputusan perempuan menikah untuk bekerja. Dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang tidak begitu berpengaruh terhadap keputusan bekerja dan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang. Artinya tingkat pendidikan tidak mempengaruhi keputusan seorang perempuan untuk bekerja.
  - 2) Variabel umur memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan mempengaruhi keputusan perempuan untuk bekerja. Kesimpulan ini terlihat dari tingkat signifikansi yang besar dari 0,05 yakni 0,128 dengan koefisien positif (+) dan nilai Exp(B) sebesar 6,826 yang berarti seorang wanita dengan

umur lebih tinggi memiliki probabilitas keinginan bekerja 6,826 kali lebih tinggi daripada wanita dengan umur lebih muda.

- 3) Variabel jumlah tanggungan keluarga dari hasil olahan data terbukti bahwa variabel ini memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap keputusan perempuan bekerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,03 dengan koefisien positif (-) serta nilai  $\text{Exp}(B)$  0,025 yang berarti seseorang wanita dengan jumlah tanggungan lebih banyak akan memiliki probabilitas keinginan untuk bekerja sebesar 0,025 kali lebih rendah dari pada wanita yang memiliki tanggungan keluarga yang sedikit.
- 4) Variabel pendapatan perempuan dari hasil olahan data terbukti bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada keputusan perempuan bekerja. Kesimpulan ini terlihat dari hasil signifikansi besar dari 0,05 yaitu 0,491 dengan koefisien positif (+) dan nilai  $\text{Exp}(B)$  sebesar 0,450 yang berarti seorang wanita dengan pendapatan yang tinggi akan menaikkan probabilitas keinginannya dalam bekerja sebesar 0,450 begitu juga sebaliknya terhadap seorang wanita dengan pendapatan yang rendah.
- 5) Variabel Pendapatan suami dari hasil olahan data terbukti bahwa variabel ini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan perempuan bekerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,003 dengan koefisien negative (-) dan nilai  $\text{Exp}(B)$  sebesar 0,020 yang berarti seorang wanita dengan pendapatan suami yang tinggi akan menurunkan probabilitas keinginannya untuk bekerja sebesar 0,020 kali, begitu juga sebaliknya jika

pendapatan suami rendah maka seorang wanita akan menaikkan probabilitas keinginannya untuk bekerja sebesar 0,020 kali.

- 6) Variabel peran ganda perempuan dari hasil olahan terbukti bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan perempuan bekerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,133 dengan koefisien positif (+) serta nilai  $\text{Exp}(B)$  sebesar 6,825 yang berarti seorang wanita dengan peran ganda akan menaikkan probabilitas keputusan bekerja sebesar 6,825 kali, begitu juga dengan wanita yang tidak berperan ganda maka probabilitas keinginannya bekerja akan menurun sebesar 6,825 kali.

## 5.2 Saran

Melalui penjabaran hasil penelitian dan kesimpulan, sehingga muncul saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan yaitu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian, bukan hanya di daerah Kecamatan Mandiangin Koto Selayan saja supaya responden yang akan diteliti dapat lebih banyak lagi dan dapat menggunakan variabel yang lebih banyak sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih kompleks terhadap faktor yang mempengaruhi keputusan perempuan untuk bekerja. Dengan demikian, penelitian selanjutnya bisa mengkaji lebih dalam lagi terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penentu keputusan perempuan untuk bekerja.